

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan. Penulis mencoba mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi secara sistematis, aktual dan akurat mengenai asuhan keperawatan dengan manajemen nyeri pada pasien hipertensi di Raudhah RSHD Kota Bengkulu Tahun 2026. Pendekatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek pada penelitian karya ilmiah ini adalah dua orang pasien hipertensi di di Raudhah RSHD Kota Bengkulu dengan ketentuan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien yang mempunyai riwayat hipertensi
 - b. Pasien hipertensi yang mengalami nyeri dengan skala 4-6 (nyeri sedang)
 - c. Mampu berkomunikasi dan mendengar dengan baik
 - d. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien yang minum obat rutin
 - b. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
 - c. Pasien mengalami kondisi yang buruk setelah diberikan terapi
 - d. Pasien dengan gangguan kognitif

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada karya ilmiah akhir ini adalah asuhan keperawatan manajemen nyeri pada pasien hipertensi dengan nyeri akut di ruang Raudhah RSHD Kota Bengkulu

D. Definisi Operasional

1. Asuhan keperawatan pada studi kasus ini didefinisikan sebagai sebuah serangkaian proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi di Raudhah RSHD Kota Bengkulu.
2. Pada studi kasus hipertensi merupakan penyakit yang disebabkan oleh peningkatan tekanan darah di dalam arteri. Pada studi kasus ini diagnosa medis yang ditegakkan oleh dokter dan dapat dilihat dari buku register perawat.
3. Manajemen nyeri merupakan tindakan keperawatan yang terdiri dari Terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR), Teknik Genggam Lima Jari, dan Terapi Akupresur yang dilaksanakan selama 3 hari pada pasien hipertensi dengan nyeri akut.
4. Nyeri akut adalah suatu pengalaman subjektif yang melibatkan aspek sensorik dan emosional sebagai respons terhadap adanya kerusakan jaringan, baik yang bersifat aktual maupun fungsional.

E. Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian dilakukan di Raudhah RSUD Harapan Dan Doa Kota Bengkulu. Penelitian proses pengumpulan data atau studi kasus ini rencananya akan dilakukan pada tanggal 28 sampai 30 April 2026.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi mengenai identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan saat ini dan riwayat keluarga, riwayat psikologi dan pemeriksaan fisik mengenai aktivitas fisik dan keseharian pasien. Sumber

data bisa didapatkan melalui pasien, keluarga serta perawat di ruang raudhah RSHD Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pasien yang didapatkan peneliti melalui data rumah sakit dan mewawancarai langsung pasien dan keluarga terdekat pasien.

G. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini bersifat tekstual, naratif dan terstruktur yang meliputi proses asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

H. Etika Studi Kasus

Peneliti akan memikirkan etik dan legal penelitian atau Ethical clearance untuk melindungi identitas responden menurut Varkey (2021) untuk mempertimbangkan hal-hal seperti:

1) *Self Determinant*

Dalam studi ini, partisipan diberikan hak untuk memilih secara sukarela apakah akan berpartisipasi atau tidak, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun

2) Tanpa Nama (*Anonimity*)

Dalam laporan penelitian ini, identitas responden disajikan menggunakan inisial atau kode numerik untuk menjaga kerahasiaan mereka.

3) Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dibagikan kepada pihak lain. Semua informasi disimpan secara digital di perangkat pribadi peneliti.

4) Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan responden secara adil, tanpa memihak ataupun memberikan perlakuan khusus pada responden tertentu dengan memberikan intervensi yang sama.

5) Asas Kebermanfaatan (*Beneficiency*)

Responden yang ikut dalam penelitian ini mendapatkan pengetahuan mengenai pengaruh terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR), Teknik Genggam Lima Jari, dan Terapi Akupresur yang dapat membantu menurunkan nyeri pada pasien hipertensi dengan nyeri akut.

6) *Nonmalaficiencia*

Peneliti memastikan bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini, tidak ada tindakan yang akan menyebabkan ketidaknyamanan, cedera, atau risiko terhadap kesejahteraan fisik maupun mental responden.

